



**Maksimalkan program pembinaan WBP,
Pembimbing Kemasyarakatan Bapas
Nusakambangan lakukan wawancara Litmas
Lanjutan di Lapas Highrisk**

Rifki Maulana - CILACAP.KIM.WEB.ID

Jun 5, 2023 - 14:39



Maksimalkan program pembinaan WBP, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan lakukan wawancara Litmas Lanjutan di Lapas Highrisk

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dalam menangani klien dewasa masyarakat meliputi penelitian masyarakat, pendampingan, pembimbingan, pengawasan, dan sidang tim pengamat masyarakat. Kegiatan penggalan data penelitian masyarakat (Litmas) pembinaan Lanjutan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada salah satu WBP (Warga Binaan Masyarakat) yang dilaksanakan di Lapas Highrisk Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan, Senin (05/06/2023). Penggalan data Litmas ini tidak lepas dari amanat Permenkumham No. 35 Tahun 2018 tentang 'Revitalisasi Penyelenggaraan Masyarakat' pasal 11 huruf a yang mensyaratkan terdapat rekomendasi litmas dan hasil sidang TPP dalam pembinaan narapidana Lapas Highrisk Kelas I Batu Nusakambangan. Hal ini diperlukan agar setiap program pembinaan yang dilakukan dapat tepat guna dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Cilacap (31/05) Penelitian Masyarakat (Litmas) pembinaan Lanjutan yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK), dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai hasil perkembangan pembinaan serta menilai tingkat resiko Warga Binaan Masyarakat (WBP) sesuai dengan indikator keberhasilan pembinaan dengan cara wawancara langsung dan informasi dari Wali Masyarakat (Walipas). Hasil penggalan data yang dituangkan dalam Litmas Lanjutan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) diperlukan untuk membantu

memberikan rekomendasi bagi Lapas dalam sidang Tim Pengamat Pemasarakatan pada saat akan memberikan program pembinaan Lanjutan. Program pembinaan di Lapas Highrisk Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan lebih memfokuskan pada 4 pembinaan kepribadian seperti : pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran hukum dan konseling psikologi. Pembimbing kemasyarakatan (PK) dalam melakukan penggalan data Litmas juga dituntut untuk memberikan dorongan bagi WBP untuk berperilaku baik selama menjalani masa pidana. Terlebih ketika WBP memiliki keterbatasan dalam berkegiatan. “ Jaga sikap dan perilaku, kesehatan, dan taat dalam beribadah supaya menjadi bekal yang baik untuk masa depanmu”, ungkap Usman PK Bapas Nusakambangan diakhir wawancara Litmas dengan WBP. Selama proses penggalan data, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) juga mengamati kondisi psikologis WBP melalui observasi dan wawancara yang mendalam, mengingat potensi stress akibat keterbatasan dalam berkegiatan di Lapas Highrisk Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan. Langkah ini ditempuh untuk menjaga WBP agar tetap memiliki optimisme dalam menjalani pembinaan.